

ABSTRAK

Kurnia Fitri¹, Irnawati², Partiah³

Studi Kasus : Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dalam Pemberian Intervensi Terapi Akupresur (*Pre-Post*) Untuk Menurunkan Kadar Gula Di Ruang Ayyub 2 Rs Roemani Semarang

Latar Belakang : Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan sekresi insulin, gangguan kerja insulin atau keduanya dapat menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf, dan pembuluh darah. Pada tahun 2021 pasien dengan penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Roemani Semarang sebanyak 210 laki-laki, dan 342 perempuan. Kemudian di ruang keperawatan medikal bedah ayyub I pada tahun 2021 sebanyak 133 laki-laki dan 217 perempuan.

Tujuan : Mengetahui Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dalam Pemberian Intervensi Terapi Akupresur (*Pre-Post*) Untuk Menurunkan Kadar Gula Di Ruang Ayyub 2 Rs Roemani Semarang.

Metode : penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Evidence Based Practice (EBP). Responden yang digunakan berjumlah 3 orang merupakan pasien dengan masalah keperawatan diabetes mellitus. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan menggunakan terapi akupresur titik ST-36 dan titik SP-6.

Hasil : Hasil diberikan intervensi terapi akupresur titik ST-36 dan titik SP-6 selama tiga hari masalah ketidakseimbangan kadar gula darah teratasi sebagian dengan kriteria hasil kadar gula darah pasien diabetes menjadi menurun.

Simpulan : terapi akupresur titik ST-36 dan titik SP-6, dapat menjadi alternatif terapi non farmakologis untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. akupresur ini (SP6 dan ST36) diyakini dapat memperbaiki aliran energi, stimulasi titik SP6 dan ST36 dapat mengaktifkan glucose-6- phosphate yaitu salah satu enzim metabolisme karbohidrat dan dapat merespon pada hipotalamus untuk mengaktifkan Hypothalamus-Pituitary-Adrenal AXIS dan menghasilkan hormon cortikotropin releasing factor (CRF) sehingga merangsang pankreas untuk meningkatkan sintesis insulin, salah satu reseptor pada sel target yaitu glucose transporter (GLUT 4) berfungsi membawa glukosa ke dalam sel dan mempercepat penggunaan glukosa sehingga menurunkan kadar glukosa darah.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Akupresur ST-36 Dan SP-6